

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BALAKANG

Penggunaan teknologi maju sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara luas, namun tanpa disertai dengan pengendalian yang tepat akan dapat merugikan manusia itu sendiri. Penggunaan teknologi maju tidak dapat dielakan, terutama pada era industrialisasi yang ditandai adanya proses mekanisasi, elektrifikasi dan modernisasi serta transformasi globalisasi. Dalam keadaan demikian penggunaan mesin-mesin, pesawat, instalasi, dan bahan-bahan berbahaya akan terus meningkat sesuai kebutuhan industrialisasi. Namun demikian, disisi lain kemajuan teknologi juga mengakibatkan berbagai dampak yang merugikan yaitu berupa terjadinya peningkatan pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan timbulnya berbagai macam penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2008).

Dalam kaitanya dengan penyakit akibat kerja penggunaan alat pelindung diri diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No: Per 01/MEN/1981 Tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja. Dalam Undang-Undang tentang keselamatan kerja diatur di pasal 4 ayat (3) yang berbunyi: "Pengurus wajib menyediakan secara cuma-cuma semua Alat Pelindung Diri diwajibkan penggunaannya oleh tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya untuk pencegahan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2008).

Keselamatan kerja bertujuan melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja, sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

Perlindungan keselamatan karyawan mewujudkan produktifitas yang optimal (Suma'mur, 2009).

Suara bising sering timbul dari mesin-mesin dan sarana angkutan (mesin-mesin kontruksi). Produsen mesin-mesin dan sarana angkutan pada prinsipnya diwajibkan untuk mendesain produk mereka agar supaya produk tersebut sedikit memancarkan suara sehingga, tidak menimbulkan suara bising (Schenk et. al 2008 didalam Luxson, 2012). Suara bising dapat menyebabkan kerusakan pendengaran, menghalangi komunikasi, mengganggu tidur, penyebab gangguan sistem cardiovasculer dan psycho-physhiological, mengurangi kinerja, dan menimbulkan respon gangguan dan perubahan di dalam perilaku sosial (Luxson, 2012).

Kebisingan dapat mempengaruhi kesehatan fungsi tubuh. Gangguan fisiologis pada umumnya, bising bernada tinggi sangat mengganggu apalagi bila terputus-putus atau yang datangnya tiba-tiba. Gangguan dapat berupa peningkatan tekanan darah (± 10 mmHg), peningkatan nadi, konstruksi pembuluh darah perifer terutama pada tangan dan kaki, serta dapat menyebabkan pucat dan gangguan sensoris. Bising dengan intensitas tinggi dapat menyebabkan pusing/sakit kepala. Hal ini disebabkan bising dapat merangsang situasi reseptor vestibular dalam telinga dalam yang akan menimbulkan efek pusing/vertigo, perasaan mual, susah tidur dan sesak nafas disebabkan oleh rangsangan bising terhadap sistem saraf, keseimbangan organ, kelenjar endokrin, tekanan darah, sistem pencernaan dan keseimbangan elektrolit (Luxson, 2012).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Isabella (2011) mengenai pengaruh kebisingan terhadap denyut nadi para tenaga kerja di PT. Sekar Bengawan Karanganyar. Ada pengaruh kebisingan terhadap denyut nadi, hasil pengukuran kebisingan dibagian produksi mesin rata-rata adalah 92,3 dB, sedangkan kebisingan

dibagian gudang rata-ratanya adalah 69,2 dB. Hasil rata-rata denyut nadi dibagian produksi mesin adalah sebesar 6,92/menit, sedangkan dibagian gudang adalah 3,00/menit dimana tenaga kerja bekerja selama 8 jam per hari atau 40 jam seminggu.

Dan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Harahap (2011) bahwa adanya pengaruh mengenai intensitas kebisingan terhadap peningkatan denyut nadi pada bagian *weaving* dan *finishing* PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta, rata-rata peningkatan denyut nadi pekerja terpapar bising di atas nilai ambang batas adalah 10,7 denyut/menit, sedangkan pada pekerja yang terpapar bising masih dalam ambang normal adalah 9,5 denyut/menit.

PT. Pertani (Persero) Cabang Surakarta adalah industri penggilingan padi yang mempunyai pekerja keseluruhan sekitar 62 orang (32 orang pekerja tidak tetap dari bagian produksi, 25 orang pekerja tetap dari kantor administrasi dan 7 orang pekerja musiman dari penjemuran). Di PT. Pertani sendiri untuk para pekerjanya mempunyai kemungkinan, terkena resiko gangguan kesehatan khususnya gangguan fisiologis yang mempengaruhi kenaikan denyut nadi yang diakibatkan oleh paparan bising dari sumber mesin-mesin produksi. Oleh karena itu para pekerja di PT. Pertani (Persero) Cabang Surakarta diharapkan selalu menggunakan alat pelindung diri saat bekerja. Berdasarkan survei pendahuluan di PT. Pertani (Persero) Cabang Surakarta, bahwa pekerja belum mengetahui tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Berdasarkan hasil pengamatan pada tempat proses produksi penggilingan padi di PT. Pertani bahwa tingkat kebisingan sangat tinggi karena dilihat dari susah untuk berkomunikasi dengan pekerja dalam jarak dekat yang terganggu dengan suara mesin-mesin produksi sangat keras yang bersumber dari mesin dibagian pembenihan padi atau *seed cleaner/blower* dan dibagian mesin penggilingan padi atau *rice*

miling. Sedangkan para pekerja bekerja lebih dari 8 jam (jam 08.00 – 17.00) dalam 1hari.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh intensitas kebisingan terhadap kenaikan denyut nadi pada pekerja di PT. Pertani (Persero) Cabang Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di susun rumusan masalah sebagai berikut :

“ Apakah ada pengaruh intensitas kebisingan terhadap kenaikan denyut nadi pada pekerja di PT. Pertani (Persero) Cabang Surakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum : Untuk mengetahui pengaruh intensitas kebisingan terhadap kenaikan denyut nadi pada pekerja di PT. Pertani (Persero) Cabang Surakarta.
2. Tujuan Khusus :
 - a. Untuk mengukur intensitas kebisingan di PT. Pertani (Persero) Cabang Surakarta.
 - b. Untuk mengetahui kenaikan denyut nadi para pekerja di PT. Pertani (Persero) Cabang Surakarta.
 - c. Untuk menganalisis pengaruh intensitas kebisingan terhadap kenaikan denyut nadi pada pekerja di PT. Pertani (Persero) Cabang Surakarta.

D. Mamfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bukti empiris adanya pengaruh tingkat kebisingan terhadap kenaikan denyut nadi.

2. Secara Aplikatif

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai pengaruh tingkat kebisingan terhadap kenaikan denyut nadi.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kesehatan pekerja khususnya mengenai kedisiplinan pemakaian APD saat bekerja dan bahaya yang ditimbulkan akibat kebisingan melebihi NAB, sehingga dapat dilakukan pengendaliannya dan pencegahannya.

c. Bagi Pekerja

Meningkatkan pengetahuan khususnya tentang keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan kedisiplinan pemakaian APD saat bekerja.